

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disampaikan: Melalui metode modelling dapat meningkatkan mengembangkan kemampuan kognitif mengelompokkan benda anak pada anak RA Yusriyah 2021/2022, dapat dilihat pada hasil peningkatan siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

1. Sebelum penggunaan metode modelling pada tiga aspek penilaian kemampuan kognitif mengelompokkan benda anak pada prasiklus adalah sebesar 6,6% berkategori rendah. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (5%), aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan ukuran mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak (5%).
2. Penggunaan metode modelling pada dua aspek penilaian kemampuan kognitif mengelompokkan benda anak pada siklus I belum berkembang hanya 41,6% berkategori kurang baik. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak (40%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) tidak ada, aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan ukuran mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 anak (30%) dan yang

berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak (10%) dan aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warnamendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak (25%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak (20%).

3. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode modelling pada siklus II kemampuan kognitif anak mengelompokkan benda adalah sebesar 81,6% berkategori sangat baik sehingga dinyatakan penelitian ini berhasil. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 10 anak (50%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (25%) dengan perolehan keseluruhan 75%, aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan ukuran mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 11 anak (55%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak (25%) dengan perolehan keseluruhan 80% dan aspek anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak (40%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak (50%) dengan keseluruhan 90%. Sehingga keseluruhan hasil persentase dari ketiga aspek sebesar 81,6% dengan katagori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode modelling dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelompokkan benda.

## B. Saran-saran

Dari PTK ini maka diperoleh hasil sangat baik peningkatan kemampuan kognitif mengelompokkan benda, maka dapat disimpulkan beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Saran kepada guru RA apabila ingin mengembangkan kemampuan kognitif anak mengelompokkan benda, media yang digunakan harus dilengkapi, dimodifikasi sedemikian rupa dan mudah digunakan anak, serta menimbulkan rasa senang pada anak dalam memainkannya.
2. Guru hendaknya mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui berbagai metode.
3. Kepada sekolah hasil penelitian disarankan dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dalam profesionalisme guru dari peningkatan hasil belajar anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN